

# Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return Saham* Pada Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018

Mursalin

Akuntansi, FE Universitas PGRI Palembang, [mursalin@univpgri-palembang.ac.id](mailto:mursalin@univpgri-palembang.ac.id)

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to examine the effect of the Net Profit Margin variable on Stock Return. The subject of this study was the Automotive Sector and Component companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2015-2018 period. The data used in this study are secondary data, namely financial statement data and social responsibility reports contained in the annual report (annual report) on the automotive sector companies and Components listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. Data analysis and discussion are carried out using descriptive statistical methods, namely statistics used to analyze data by describing or describing data that has been collected as it is without intending to make conclusions that apply to the public or generalizations. The results of this study partially indicate that the simple regression test is 3.388, meaning that if the independent variable value is 0, then the Stock Return will remain at 3.388. While Net Profit Margin has a regression coefficient has a negative direction that is -0.377, meaning that every change in the variable NPM (X) by 1%, it will result in changes in Stock Return of -0.377. While the t test of Net Profit Margin (NPM) has significant and significant effect on Stock Returns.*

**Keywords:** *Net Profit Margin and Stock Return.*

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* subjek penelitian ini adalah perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data laporan keuangan dan laporan tanggung jawab sosial yang terdapat dalam laporan tahunan (*annual report*) pada perusahaan sektor otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Analisis data dan pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa uji regresi sederhana konstanta yaitu 3,388, artinya jika variabel independen nilainya adalah 0, maka *Return Saham* akan tetap sebesar 3,388. Sedangkan *Net Profit Margin* memiliki koefisien regresi mempunyai arah negatif yaitu -0,377, artinya setiap perubahan variabel NPM (X) sebesar 1%, maka akan mengakibatkan perubahan *Return Saham* sebesar -0,377. Sedangkan uji t *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return Saham*.

**Kata Kunci:** *Net Profit Margin dan Return Saham.*

### A. Pendahuluan

Motivasi atau tujuan para investor untuk melakukan investasi dipasar modal tidak selalu sama. Bagi investor yang mempunyai tujuan untuk keuntungan jangka pendek, pada umumnya mereka menginginkan bagian dari keuntungan yang cepat yaitu berupa *capital gain* dengan cara membeli saham atau sekuritas lain pada saat harganya murah dan menjualkan pada saat harga saham meningkat. Sedangkan bagi investor yang ingin mendapatkan keuntungan jangka panjang berupa keinginan

untuk memperoleh proporsi kepemilikan diperusahaan, pada umumnya mereka kurang menanggapi terjadinya fluktuasi harga saham.

Faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham yaitu faktor mikro perusahaan dan faktor makro ekonomi. Faktor mikro (internal perusahaan) yang mempengaruhi harga saham yaitu tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan, tingkat risiko yang dihadapi dan kinerja perusahaan tersebut. Sedangkan faktor makro (eksternal perusahaan) adalah tingkat inflasi, nilai tukar atau kurs rupiah, keadaan perekonomian dan kondisi sosial politik negara yang bersangkutan.

Seiring dengan semakin pesatnya perdagangan saham dan tingginya tingkat risiko saham, maka kebutuhan akan informasi yang relevan dan memadai bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi juga meningkat. Informasi-informasi tersebut diperlukan untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi dengan fluktuasi terhadap *return* saham.

Salah satu informasi-informasi yang tepat dan akurat mengenai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Agar seorang investor bisa melakukan pengambilan keputusan dalam berinvestasi di pasar modal, maka kinerja dan kondisi keuangan dari perusahaan dapat di percaya. Seorang investor mempunyai tujuan utama yaitu untuk mendapatkan hasil (*return*) yang tinggi.

Di tengah sedang tidak stabilnya perekonomian yang salah satunya disebabkan dengan naiknya harga bahan bakar minyak (BBM) di Indonesia, perusahaan di sektor industri otomotif dan komponen diprediksi akan menunjukkan pertumbuhan yang positif seiring dengan disetujuinya program mobil murah dan rendah emisi oleh produsen mobil kepada pemerintah. Sehingga diharapkan kebutuhan dan komponen atau *sparepart* otomotif juga mengalami pertumbuhan yang positif.

Dengan peningkatan pertumbuhan industri sektor otomotif dan komponen ini, maka akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada industri ini. Masih menjadi suatu pengambilan saham yang di dapat juga akan meningkat, karena penanaman modal yang pesat akan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan untuk memproduksi produk juga akan semakin besar, yang kemudian berdampak pula atas profit yang dihasilkan.

Profit yang tinggi tidak menjamin bahwa harga saham perusahaan juga akan mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan untuk perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan pesat cenderung akan melakukan ekspansi atau investasi untuk mengembangkan usaha, sehingga memerlukan dana yang lebih besar dalam liabilitas dari pihak luar, liabilitas yang besar dipandang investor suatu hal yang negatif (risiko tinggi) untuk investasi dan akan mempengaruhi fluktuatifnya harga saham yang membentuk pengembalian saham yang di dapat dari investasi.

## **B. Kajian Teori**

### **1) Net Profit Margin (NPM)**

Menurut Kasmir (2014:199) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengendalikan harga pokok barang dagangan/jasa, beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman, dan pajak.

Menurut Diana (2018:62) *Net Profit Margin* (NPM) adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih dari penjualan. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang didapatkan perusahaan dari setiap penjualan. Rasio ini mengukur rupiah laba bersih yang

diperoleh setiap satu rupiah penjualan semakin besar rasionya maka makin baik, artinya posisi pemilik perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Apabila rasionya rendah berarti menunjukkan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu. Sehingga secara matematis *Net Profit Margin* dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

## 2) Return Saham

Menurut Jogiyanto (2014:235) *return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang.

Sedangkan Menurut Fahmi (2015:189) *return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas investasi saham yang dilakukannya. *Return* merupakan laba investasi, baik melalui bunga ataupun dividen.

*Return* saham yaitu pendapatan atau keuntungan yang diperoleh dalam bentuk persentase dari modal awal investasi serta mendapat imbalan atas keberanian investor dalam berinvestasi, yaitu bahwa pemodal harus selalu mempertimbangkan ukur ketidakpastian yang merupakan risiko investor.

### 1. Jenis-jenis *Return* Saham

Menurut Hartono (2014:263), *return* saham terdiri dari dua yaitu :

#### a. *Return*realisasian (*realized return*)

Merupakan *return* yang telah terjadi *return* realisasian dihitung menggunakan data historis, *return* realisasian penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* realisasian atau *return* histori ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasian (*expected return*) dan risiko di masa datang.

#### b. *Return* ekspektasian (*expected return*)

Merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasian yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasian sifatnya belum terjadi.

### 2. Komponen *Return* Saham

Menurut Sunariyah (2011:48) *return* saham terdiri dari dua komponen, yaitu:

#### a. *Capital gain* (*loss*)

*Capital gain* (*loss*) yaitu kenaikan (penurunan) harga suatu saham yang biasa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor.

#### b. *Yield*

*Yield* merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periode dari suatu investasi saham.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham

Beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Pemilihan aspek-aspek yang akan dinilai perlu dikaitkan dengan tujuan analisis seorang pemodal atau investor akan lebih berkepentingan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut Sunariyah (2011:49) deviden adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Deviden yang dibagikan dapat berupa deviden tunai (*cash dividend*) dan deviden saam (*stock deviden*).

Investor yang bentuk menerima deviden adalah investor memegang saham hingga batas waktu yang ditentukan oleh perusahaan pada saat pengumuman deviden. Sedangkan *capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham dipasar skunder. Jika harga saham sekarang ( $P_t$ ) lebih tinggi dari pada periode sebelumnya ( $P_{t-1}$ ) maka pemegang saham mengalami *capital gain*. Jika yang terjadi sebaliknya, maka pemegang saham mengalami *capital loss*.

Besarnya *capital gain* atau *capital loss* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R = *Return* saham

$P_t$  = Harga saham sekarang

$P_{t-1}$  = Harga saham periode sebelumnya

#### 4. Saham

Menurut Fahmi (2015:81) saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

Menurut Jogiyanto (2014:35) saham (*stock*) terdapat tiga jenis saham yaitu:

- a) Saham biasa adalah saham yang mana jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham. Saham biasa sendiri memiliki hak untuk pemegangnya di antaranya hak kontrol, hak menerima pembagian keuntungan, dan hak presentasi.
- b) Saham preferen merupakan saham yang sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa. Pada saham ini sendiri memiliki banyak keistimewaan.
- c) Saham Treasuri adalah saham milik perusahaan yang sudah pernah dikeluarkan dan beredar yang kemudian dibeli kembali oleh perusahaan untuk disimpan sebagai treasuri yang nantinya dapat dijual kembali.

### 3) Pasar Modal

Menurut Widoatmodjo (2012:15) pasar modal menurut adalah pasar abstrak, dimana yang diperjualbelikan adalah dana-dana jangka panjang, yaitu dan yang keterikatannya dalam investasi lebih dari satu tahun.

Menurut Fahmi (2015:48) pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dan atau untuk memperkuat modal perusahaan.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah analisis yang menggunakan rumus-rumus statistika yang disesuaikan dengan judul penelitian dan rumusan masalah, untuk memperhitungkan angka-angka dalam rangka menganalisa data yang diperoleh, karena memperhitungkan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* saham pada sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015, 2016, 2017, dan 2018 yaitu sebanyak 12 perusahaan.

#### 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria tertentu. Tujuan dari kriteria tersebut adalah untuk menghindari adanya kesalahan spesifikasi yang akhirnya dapat mempengaruhi hasil analisis yang dihasilkan.

Yang menjadi kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI dalam periode 2015, 2016, 2017, dan 2018.
- b. Perusahaan sektor otomotif dan komponen yang memiliki laba bersih selama periode pengamatan.
- c. Perusahaan yang sudah IPO (*initial public offering*) dari tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018.
- d. Perusahaan yang diteliti memiliki data keuangan yang lengkap dan memberikan laporan keuangan selama periode pengamatan.
- e. Perusahaan yang diteliti memperoleh laba selama periode pengamatan.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 perusahaan, yaitu:

**Tabel 1**  
**Daftar Sampel**

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ASII	Astra Internasional,, Tbk
2	AUTO	Astra Otopart, Tbk
3	BRAM	Indo Kortsas, Tbk
4	GDYR	Goodyear Indonesia, Tbk
5	GJTL	Gajah Tunggul, Tbk
6	MASA	Multistrada Arah Sarana, Tbk
7	IMAS	Indomobil Sukses Internasional, Tbk
8	SMSM	Selamat Sempurna, Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### E. Variabel Penelitian

1. Variabel X Menurut Sugiyono (2017:39), variabel bebas (independen variabel) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab pembahasannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel dalam penelitian ini adalah X = *Net Profit Margin*.

## 2. Variabel Y

Menurut Sugiyono (2017:39), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah  $Y = Return$  Saham.

## F. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, dengan bersumber dari data yang berasal dari data tahunan publikasi perusahaan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder berupa dokumentasi dan studi pustaka atau literatur melalui buku teks, jurnal ilmiah, artikel, dan sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan sebagai sumber pengumpulan data, yaitu perusahaan pada sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015, 2016, 2017, dan 2018.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2018:33), normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan uji *skewness* dan *kurtosis*. Pengambilan keputusan dalam uji *skewness* dan *kurtosis* adalah jika nilai rasio *skewness* dan *kurtosis* berada diantara -2 dan +2, maka distribusi data adalah normal.

### 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Priyatno (2018:93) analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara *net profit margin* dengan *return* saham dan memprediksi atau meramalkan nilai variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.

#### a. Output Model Summary

Output ini menjelaskan tentang ringkasan model yang terdiri dari hasil nilai korelasi sederhana (R), koefisien determinasi (R) determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*), dan ukuran kesalahan prediksi (*Std Error of the estimate*).

#### b. Output Coefficients

Menjelaskan tentang nilai koefisien, nilai t hitung, dan signifikansi. Persamaan regresi untuk regresi linier sederhana sebagai berikut:  $Y = a + bX$

Keterangan :

X: Variabel Independen, a= konstanta, yaitu nilai Y jika  $X = 0$ , b= koefisien regresi linear sederhana, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y tab didasarkan variabel X, Y: nilai variabel dependen.

### 3. Analisis Korelasi Sederhana

Menurut Priyatno (2018:87) analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang mempunyai distribusi dan data normal. Dalam perhitungan koelasi pearson akan di dapat koefisien korelasi yang

menunjukkan keeratan hubungan antara dua variabel tersebut. Nilai korelasi berkisar antar 0 sampai 1.

**Tabel 2**  
**Inteprestasi Koefisien**

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,80-10,00	Sangat kuat
2	0,60-0,799	Kuat
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,20-0,399	Rendah
5	0,00-0,199	Sangat rendah

Sumber: www.idx.co.id.

#### 4. Uji Hipotesis ( Uji t)

Pengujian hipotesis digunakan untuk memperkuat hasil hitungan yaitu dengan menggunakan nilai t. Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara dua variabel. Menurut Priyatno (2018:58) uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen signifikan artinya berarti atau pengaruh terjadi dapat berlaku untuk populasi.

Langkah-langkah uji t sebagai berikut:

##### a. Menentukan Hipotesis

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.

$H_a$ : Ada pengaruh signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.

##### b. Ketika pengujian berdasarkan signifikan, yaitu: bila tingkat signifikan kurang dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ), maka $H_a$ diterima dan $H_0$ ditolak, terdapat pengaruh NPM terhadap *Return Saham*. Bila tingkat signifikan lebih dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ), maka $H_a$ ditolak dan $H_0$ diterima, tidak terdapat pengaruh NPM terhadap *Return Saham*.

## I. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1) Hasil Penelitian

#### a. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2018:73) uji normalitas merupakan analisis parametrik, seperti analisis Korelasi Pearson, Independen Samples T test, One Way ANOVA dan sebagainya, maka perlunya dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau tidak. Berikut ini yang dibahas uji normalitas menggunakan data dengan *skewness* dan *kurtosis*.

**Tabel 3**  
**Hasil Output Uji Normalitas**  
**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
ln_x1	32	1,4884	-,945	,414	,861	,809
ln_y	32	2,8274	-1,020	,414	1,254	,809
Valid (listwise)	32					

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan hasil output uji normalitas di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) *Skewness*, yaitu ukuran distribusi data untuk mengetahui apakah data distribusi dengan normal atau tidak, maka dihitung rasio *skewness* dengan perhitungan *skewness* adalah sebesar  $-0,945/0,414=0,228$ , hal ini dapat disimpulkan data *skewness* berdistribusi normal.
- 2) *Kurtosis*, sama halnya dengan *Skewness* juga digunakan untuk mengukur distribusi data. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Dihitung rasio kurtosis dengan perhitungan *kurtosis/ standar error og kurtosis* adalah sebesar  $0,861/0,809=1,064$  hal ini dapat disimpulkan data *kurtosis* berdistribusi Normal.

**b. Regresi Linier Sederhana**

Hasil untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Net Pofit Margin* terhadap *Return Saham*, nilai taksiran koefisien regresi (a dan b) diperoleh dengan perhitungan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4**  
**Coefficient**

Model	Unstandardized Coefficients		Standarddized Coeffients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,388	,393		8,618	,000
ln_x1	-,377	,182	-,353	-2,065	,048

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai a (konstanta) 3,388, nilai b -0,377. Sehingga diperoleh persamaan yaitu:  $Y=3,388-0,377X$ .

Berdasarkan persamaan di atas dapat diinterpretasikan bahwa (konstanta) yaitu 3,388, artinya jika variabel independen nilainya adalah 0, maka *Return Saham* akan tetap sebesar 3,388. Sedangkan *Net Profit Margin* memiliki koefisien regresi mempunyai arah negatif yaitu -0,377, artinya setiap perubahan variabel NPM (X) sebesar 1%, maka akan mengakibatkan perubahan *Return Saham* sebesar -0,377.

Menurut Priyatno (2018:100), determinasi digunakan menunjukkan angka ini akan diubah persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham*. Apabila  $R^2$  sama dengan 0, maka variasi independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Adapun hasil pengolahan data sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	-,353 <sup>a</sup>	,124	,095	1,60878

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$= 0,124 \times 100\% = 12,4\%$$



Berdasarkan hasil di atas dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 12,4% yang artinya menunjukkan bahwa pengaruh variabel *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* sebesar 12,4%. Sedangkan sisanya sebesar 87,6% dipengaruhi oleh variabel lain, faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

c. *Analisis Korelasi Sederhana*

Menurut Priyatno (2018:87), analisis korelasi sederhana merupakan yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu untuk mengetahui seberapa kuat hubungan apakah positif atau negatif, dan apakah hubungan signifikan atau tidak. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai 1 atau p sampai -1. Apabila nilai makin mendekati 1 atau -1, hubungan akan makin erat, sedangkan jika mendekati 0, hubungan makin lemah.

**Tabel 6**  
**Correlations**

		In_x1	In_y
In_x1	Pearson Correlation	1	-,353*
	Sig. (2-tailed)		,048
	N	32	32
In_y	Pearson Correlation	-,353*	1
	Sig. (2-tailed)	,048	
	N	32	32

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan hasil dari SPSS tersebut diketahui bahwa NPM diperoleh Pearson Correlation sebesar -0,353. Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan secara negatif terhadap *return* saham yang berada pada tingkat sedang. signifikansi (sig 2-tailed) sebesar  $0,048 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima.  $H_o$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara *Net Profit Margin* dengan *Return Saham*.

d. *Pengujian Hipotesis (Uji t)*

Menurut Priyatno (2018:104), Uji t ini untuk digunakan mengetahui apakah variabel independen (*Net Profit Margin*) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (*Return Saham*). Hasil pengolahan data sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji T NPM Terhadap Return Saham**  
**Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,388	,393		8,618	,000
In_x1	-,377	,182	-,353	-2,065	,048

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan hasil tabel di atas, maka menunjukkan bahwa nilai signifikan *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* adalah sebesar  $0,048 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, maka terdapat pengaruh signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* pada sektor otomotif dan komponen.

## 2) Pembahasan

Berdasarkan uji di atas dapat diinterpretasikan bahwa konstanta yaitu 3,388, artinya jika variabel independen nilainya adalah 0, maka *Return Saham* akan tetap sebesar 3,388. Sedangkan *Net Profit Margin* memiliki koefisien regresi mempunyai arah negatif yaitu -0,377, artinya setiap penurunan variabel NPM (X) sebesar 1%, maka akan mengakibatkan perubahan *Return Saham* sebesar -0,377.

Hasil dari uji t, maka menunjukkan bahwa nilai signifikan *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* adalah sebesar  $0,048 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham*, dikarenakan adanya peningkatan pendapatan penjualan, maka bagi pihak perusahaan bahwa tingginya pendapatan penjualan berpengaruh positif bagi perusahaan untuk menerapkan atau pengaruh *return saham*.

## J. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1) Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan uji nilai koefisien korelasi sederhana diperoleh kesimpulan bahwa *Net Profit Margin* mempunyai hubungan yang signifikan terhadap *Return Saham*.
- b. *Net Profit Margin*(NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Dengan demikian, nilai *Net Profit Margin* meningkat, maka baik bagi perusahaan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dan penjualan.
- c. *Net Profit Margin* secara parsial (bersama-sama) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*. Dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 12,4% nilai ini dapat didefinisikan bahwa 12,4%. Sedangkan sisanya sebesar 87,6% dipengaruhi oleh variabel lain, faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
- d. Sama seperti dengan uji yang lainnya di atas, maka uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* adalah sebesar  $0,048 < 0,05$  ini berarti  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, maka terdapat pengaruh signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor otomotif dan komponen Tbk.

### 2) Saran

Saran-saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi investor atau calon investor yang akan menginvestasikan dananya agar dapat memperhatikan besaran pengaruh dari laba yang akan dicapai oleh suatu perusahaan terhadap *Return Saham* (*deviden/capital gain*) yang akan dibagi oleh perusahaan dalam suatu periode dimasa yang akan datang. Hal ini dapat dijadikan suatu prediksi untuk kelangsungan perusahaan.
- b. Bagi perusahaan emiten agar lebih memperhatikan perbandingan antara tingkat *Return Saham* yang diberikan kepada investor dengan tingkat penanaman modal kembali (laba ditahan), karena hal ini menjadi salah satu

faktor penting bagi para investor maupun calon investor untuk menanamkan modalnya atau dengan tingkat *Return Saham* yang akan dibagikan oleh perusahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Diana, Shinta Rahma. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Bogor: Penerbit In Media.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Hartono, Jogiyanto, 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta:BPFE.
- Jogiyanto, H.M. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. 2014. *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT Rajagrafindo.
- Priyatno, Duwi. 2018. *SPSS Panduan Mudah oleh Data bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Percetakan CV Andi Offset.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Penerbit: ALFABETA.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2015. *Pengetahuan Pasar Modal untuk Konteks Indonesia*. Yogyakarta: Gramedia.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)